

PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG (*Zea mays*, L.) DENGAN BEBERAPA SISTEM TANAM DI KEBUN PERCOBAAN NATAR LAMPUNG SELATAN

Oleh

**Ahmad Krishna Satya Nazib
20711002**

RINGKASAN

Jagung merupakan tanaman pokok kedua setelah padi di Indonesia. Jagung merupakan sumber bahan baku utama industri, bahan pangan dan pakan ternak. Peningkatan produksi jagung di dalam negeri perlu terus diupayakan, dengan penggunaan benih jagung berkualitas yang masa tanamnya cepat dan lebih tahan hama dan penyakit. Alternatif untuk kebutuhan jagung di Indonesia yaitu dengan menerapkan beberapa sistem tanam meliputi sistem tanam zig-zag, jajar legowo dan konvensional. Tujuan Tugas Akhir untuk mempelajari dan mengetahui peningkatan produksi tanaman jagung dengan menggunakan beberapa sistem tanam. Kegiatan penanaman jagung dengan sistem tanam ini yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari sampai 16 Juni 2023 di Kebun Percobaan Natar, Lampung Selatan. Dari beberapa sistem tanam yang dipakai memiliki jarak tanam sesuai anjuran yaitu pada pola tanam zig-zag memakai jarak 75 x 35 x 17,5 cm selanjutnya pada sistem tanam jajar legowo memakai jarak 75 x 35 cm dan yang terakhir memakai sistem konvensional dengan jarak tanam anjuran 75 x 25 cm. Pemberian pupuk dengan dosis npk phoska 300 kg/ha, urea 200 kg/ha dan pengendalian hama penyakit memiliki peran untuk memberikan hasil produksi yang tinggi. Hasil produksi dengan sistem tanam ini dikatakan produksi sistem tanam zig-zag, jajar legowo dan konvensional memiliki produksi yang unggul dari masing-masing sistem tanam. Dapat disimpulkan bahwa sistem tanam zig-zag dan jajar legowo memiliki populasi tanam lebih unggul dalam produksi jagung dibandingkan sistem tanam konvensional.

Kata kunci : Jagung, sistem tanam.